

**PEGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN PERAN AUDIT INTERNAL  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KUANGAN PEMERINTAH  
DAERAH KOTA PALOPO**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh teknologi informasi dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Palopo. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BPKAD sebanyak 114 orang, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 75 responden. Analisis data ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. 2) Peran Audit Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

**Kata Kunci: Teknologi Informasi, Peran Audit Internal, Kualitas Laporan  
Keuangan Pemerintah Daerah.**

## ABSTRACT

*This study aims to determine whether there is an influence of information technology and the role of internal audit on the quality of local government financial reports in Palopo City. The data used in this study are primary data. The population in this study were all employees of BPKAD as many as 114 people, with a purposive sampling technique with a total sample of 75 respondents. This data analysis used multiple linear regression. The results of this study indicate that: 1) Information Technology has no effect on the Quality of Local Government Financial Reports. 2) The role of Internal Audit does not affect the Quality of Local Government Financial Reports*

**Keywords: Information Technology, Role of Internal Audit, Quality of Local Government Financial Reports.**

## PENDAHULUAN

Sistem pemerintahan yang baik (*good governance government*) merupakan penilaian masyarakat terhadap pemerintahan tersebut, sehingga sistem pemerintahan yang baik (*good governance government*) diharapkan selalu mengalami peningkatan, hal ini mendorong pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Fernanda,2016).

Laporan keuangan merupakan unsur penting dalam pemerintahan karena laporan keuangan di susun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan merupakan unsur penting dalam pemerintahan karena laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan.

Informasi yang tepat waktu merupakan bagian dari nilai informasi (ketepatan waktu) dapat dicapai dengan peran komponen teknologi. Di masa sekarang apalagi saat ini, tugas-tugas atau pekerjaan manusia dalam organisasi banyak yang telah di gantikan oleh komputer termasuk dalam bidang akuntansi. Proses pengolahan data akuntansi dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Hal ini karena kemampuan komputer dalam mengolah data yang jauh melebihi kecepatan manusia (Jugiyanto, 1995:41).

Adanya kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat memudahkan berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan menggunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat. Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah diatur dalam peraturan pemerintah Nomor 56 tahun 2005

tentang sistem informasi keuangan daerah yang merupakan pengganti dari PP No.11 Tahun 2001 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Saat ini teknologi informasi berkembang sangat pesat sehingga dengan teknologi informasi ini diharapkan pemerintah dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan daerah sertadapat menyampaikan informasi keuangan daerah kepada publik karena masih sedikit situs *web* pemerintah daerah yang *update* mengenai informasi keuangannya.

Salah satu faktor lain yang mempengaruhi keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah adalah peran audit internal. Peran audit internal berkaitan langsung dengan kualitas laporan keuangandalam pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara tersirat dalam pasal 9 (1) UU No. 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara,bahwadalam menyelenggarakan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, BPK dapat memanfaatkan hasil pemeriksaan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah(APIP).

Hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap LKPD seluruh Indonesia menunjukkan masih banyak pemerintah daerah yang belum memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian(WTP). Untuk tahun pelaporan 2015, BPK mencatat hanya 58% atau 312 LKPD yang memperoleh opini WTP. Sementara itu LKPD lainnya tercatat memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) sebanyak 187 LKPD, Tidak Menyatakan Pendapat (TMP) sebanyak 30 LKPD, dan masih ada 4 LKPD yang memperoleh opini Tidak Wajar (TW). Namun secara keseluruhan pengelolaan keuangan daerah semakin baik setiap tahun, hal ini ditandai dengan terus meningkatnya persentase opini WTP, penurunan WDP dan TMP.Dibandingkan dengan tahun 2014, LKPD yang mendapat opini WTP mengalami kenaikan dari 47% menjadi 58%.Kenaikan kualitas ini didukung oleh upaya pemerintah daerah memperbaiki kelemahan yang terjadi sepanjang tahun 2014.

Pada penelitian sebelumnya, bahasan studi tentang kualitas laporan keuangan telah banyak dilakukan.Namun terdapat perbedaan hasil yang ditunjukkan oleh penelitian terdahulu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fikri

(2016) peran audit internal tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan, dan penelitian Pangestu (2019) teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, bertolak belakang dengan penelitian Nazaruddin dan Syahrial (2018) peran audit internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintahan daerah, dan penelitian Chodijah (2018) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintahan daerah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas tentang pentingnya teknologi informasi dan peran audit internal dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah serta fenomena yang terjadi saat ini dan adanya *research gap* pada penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai "PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA PALOPO"

Berdasarkan latarbelakang dari penelitian, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Palopo?
2. Apakah peran audit internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Palopo?

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Teori Kegunaan-keputusan (*Decision-usefulness Theory*)**

Teori kegunaan keputusan (*decision usefulness theory*) dikemukakan pertama kali pada tahun 1954 dalam disertasi dengan judul *An Accounting Concept of Revenue* di *University of Chicago* Amerika Serikat oleh George J. Staubus. Pada tahap awal, teori ini dikenal dengan nama *A Theory of Accounting to Investors* (Staubus, 2000).

Teori kegunaan-keputusan (*decision-usefulness theory*) informasi akuntansi. Teori kegunaan keputusan informasi akuntansi tercermin dalam bentuk kaidah-kaidah yang harus dipenuhi oleh komponen-komponen pelaporan keuangan agar dapat bermanfaat dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Teori kegunaan keputusan memberikan pemahaman bahwa informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan mengandung komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan oleh penyaji informasi akuntansi agar cakupan informasi dalam laporan keuangan dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya.

### **Teori Stakeholder**

Teori *Stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengungkap atau tidak suatu informasi di dalam laporan perusahaan tersebut. Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *stakeholder* (Menurut Ghazali dan Chariri, 2007:409).

## **Laporan Keuangan Pemerintah**

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menginformasikan kondisi keuangan pemerintah kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Pelaporan keuangan membantu memenuhi kewajiban pemerintah untuk menjadi akuntabel secara publik. Pelaporan keuangan juga membantu memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan yang mempunyai keterbatasan kewenangan, dan keterbatasan kemampuan untuk memperoleh informasi.

## **Teknologi Informasi**

Teknologi informasi termasuk komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), database, jaringan (*internet, intranet*) dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi informasi (Wilkinson dkk. 2000). Ketika komputer dan komponen-komponen yang berhubungan dengan teknologi informasi diintegrasikan ke dalam sistem akuntansi keuangan, tidak ada kegiatan umumnya yang ditingkatkan atau dikurangkan. Sistem informasi akuntansi tetap mengumpulkan, memproses dan menyimpan data dan setiap proses akuntansi ini dapat mengurangi penggunaan kertas. Sistem informasi juga mengontrol keakuratan. dan hal terpenting segala tahapan proses akuntansi dapat dilakukan secara otomatis. Output lebih rapi, dalam bentuk yang lebih bervariasi, dan lebih banyak. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Jurnal dkk (2002) bahwa, pemanfaatan teknologi informasi merupakan tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi.

## **Peran Audit Internal**

Audit internal adalah sebuah aktivitas konsultasi dan keyakinan objektif yang dikelola secara independen didalam organisasi dan diarahkan oleh filosofi penambahan nilai untuk meningkatkan operasional perusahaan. Audit tersebut membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko, kecukupan kontrol, dan pengelolaan organisasi. Audit Internal merupakan suatu fungsi yang ada dalam suatu organisasi yang

berperan melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan atau aktivitas atau program didalam organisasi untuk menilai efisiensi, efektivitas dan ekonomisnya kegiatan/aktivitas/program.

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Untuk memenuhi keinginan pemakai laporan, akuntansi keuangan perlu berupaya untuk membentuk dirinya agar lebih bermanfaat dan berdaya guna. Oleh karena, itu perlu kriteria persyaratan laporan akuntansi keuangan yang dianggap dapat memenuhi keinginan tersebut yaitu keinginan para pemakai laporan keuangan (Harahap, 2008: 145). Karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah sebagai berikut: “Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya”. Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan prsyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu (a) relevan, (b) andal, (c) dapat dibandingkan, (d) dapat dipahami ”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan data primer, yang diperoleh melalui alat pengumpulan data berupa kuisisioner yang diedarkan secara langsung. Kuisisioner berisi berbagai pertanyaan dan pernyataan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti dengan memiliki hak atau wewenang untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada kantor BPKAD Kota Palopo. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data melalui penyebaran kuisisioner pada Kantor BPKD Kota Palopo Sebanyak 100 sampel dan diberikan kepada pegawai kantor BPKAD Kota Palopo yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Jumlah Kuisisioner yang dikembalikan dan dapat digunakan sebanyak 75 sampel atau tingkat pengembalian kuisisioner sebanyak 75 persen. Adapun rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Pengumpulan Data Primer Penelitian**

No.	Keterangan	Jumlah Kuisisioner	Presentase
1	Distribusi Kuisisioner	100	100
2	Kuisisioner Kembali	75	75
3	Kuisisioner cacat/tidak Kembali	25	25
4	Kuisisioner yang dapat diolah	75	100

n sampel yang kembali = 75

$$\text{Responden rate} = \frac{75 \times 100}{100} \text{ persen}$$
$$= 75 \text{ persen}$$

Sumber : Data Primer yang diolah (2020)

### Uji Validitas

Pengujian Validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistic yaitu menghitung korelasi antara masing – masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan metode *product moment person correlation*. Data dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung}$  yang merupakan item dari *Corrected item – Total Correlation* > dari  $r_{table}$  pada signifikan 0,05 ( 5 persen). Berikut ini disajikan Validitas darai masing – masing variabel pada tabel berikut:

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>Teknologi Informasi</b>	X1.1	0,579	0,2272	Valid
	X1.2	0,844	0,2272	Valid
	X1.3	0,809	0,2272	Valid
	X1.4	0,564	0,2272	Valid
	X1.5	0,435	0,2272	Valid
	X1.6	0,582	0,2272	Valid
<b>Peran Audit Internal</b>	X2.1	0,670	0,2272	Valid
	X2.2	0,864	0,2272	Valid
	X2.3	0,729	0,2272	Valid
	X2.4	0,526	0,2272	Valid
	X2.5	0,370	0,2272	Valid
<b>Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah</b>	Y.1	0,679	0,2272	Valid
	Y.2	0,383	0,2272	Valid
	Y.3	0,432	0,2272	Valid
	Y.4	0,330	0,2272	Valid
	Y.5	0,350	0,2272	Valid
	Y.6	0,396	0,2272	Valid

Sumber: Data diolah di SPSS Versi.23 tahun 2020

### Uji Realibilitas

Pengujian Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari setiap variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden itu stabil dari waktu ke waktu. Nilai ketentuan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu Konstruk dinyatakan reliabel jika memiliki *Conbach Alpha*  $> 0,60$ .

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<i>Alpha Cronbach's</i>	<b>Batas Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
Teknologi Informasi Individu (X1)	0,756	0,60	Reliabel
Peran Audit Internal (X2)	0,752	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,606	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah di SPSS Versi.23 tahun 2020

### **Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang meliputi uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), Uji Parsial (Uji t) dan (Uji F). Pengujian dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel penelitian. Mengetahui besarnya pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat dan mengetahui apakah seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel terikat.

### **Uji Regresi Linear Berganda**

Pengujian regresi linier berganda berguna untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel independen yaitu Pengaruh Teknologi Informasi dan Peran Audit Internal, Variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

**Tabel 4.24**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.677	3.518		7.584	0
	Teknologi Informasi (X1)	-0.263	0.173	-0.242	-1.519	0.133
	Peran Audit Internal (X2)	0.215	0.205	0.168	1.051	0.297

a. Dependent Variable: KLKPD (Y)

Sumber: Data diolah di SPSS Versi.23 tahun 2020

### Uji t

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Kantor Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah Kota Palopo. Dari tabe 4.26 dapat diketahui bahwa hasil pengujian untuk variabel Teknologi Informasi mempunyai probilitas signifikan sebesar  $0,133 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -1,519 < t_{table} 1,933$ . Hal ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dengan demikian Hipotesis Pertama (H1) yang menyatakan bahwa Teknologi Informasi tidak berpengaruh

terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dinyatakan ditolak.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Peran Audit Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah pada Kantor Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah Kota Palopo. Pada tabel 4.26 dapat diketahui bahwa hasil pengujian untuk variabel Peran Audit Internal mempunyai probabilitas signifikan sebesar  $0,297 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 1,051 < t_{table} 1,933$ . Hal ini menunjukkan bahwa Peran Audit Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Kantor Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah Kota Palopo. Dengan demikian Hipotesis Kedua (H2) yang menyatakan bahwa Peran Audit Internal tidak pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dinyatakan ditolak.

### **Uji F**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji F dengan tarif signifikansi 0,05 atau 5 persen. Jika nilai signifikansi uji F lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Kreteria penelitian menggunakan  $df1 = k-1$  dan  $df2 = n-k$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah kontruksi (variabel). pada penelitian ini besarnya  $df1 = 3-1 = 2$  dan  $df2 = 75-2 = 73$  dengan nilai  $\alpha = 0,05$  sehingga menghasilkan F tabel = 3,12. Hasil pengujian uji f dapat dilihat pda tabel berikut:

**Tabel 4.27**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.408	2	9.204	1.154	.321 <sup>b</sup>
	Residual	574.178	72	7.975		
	Total	592.587	74			
a. Dependent Variable: KLKPD (Y)						
b. Predictors: (Constant), Peran Audit Internal (X2), Teknologi Informasi(X1)						

Sumber : Data diolah di SPSS Versi.23 tahun 2020

Berdasarkan uji F pada tabel 4.27 di atas yang telah olah memperoleh hasil bahwa nilai  $F_{hitung} 1,154 < F_{table} 3,12$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,321 persen. Dengan demikian disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini berarti variabel Teknologi Informasi (X1) dan Peran Audit Internal (X2) secara bersama-sama meningkat, maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) akan meningkat. Sebaliknya jika variabel Teknologi Informasi (X1) dan Peran Audit Internal (X2) secara bersama-sama menurun, maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) juga akan menurun.

## Uji R

**Tabel 4.25**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.176 <sup>a</sup>	0.031	0.004	2.824
a. Predictors: (Constant), Peran Audit Internal (X2), Teknologi Informasi(X1)				

Sumber : Data diolah di SPSS Versi.23 tahun 2020

Dari tabel 4.25 koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh Adj.  $R^2$  dari persamaan regresi menghasilkan nilai sebesar 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel independen yang terdiri dari Teknologi Informasi dan Peran Audit Internal terhadap variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah sebesar 0,4 persen sedangkan sisanya sebesar 9,6 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini mengartikan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

## PEMBAHASAN

Berikut pembahasan mengenai hasil uji penelitian yang telah dilakukan:

**1. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palopo.**

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini ditunjukkan dengan uji t variabel independen teknologi informasi yang memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -1,59 lebih kecil dari  $t_{table}$  yaitu sebesar 1,933 dan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,133 atau berada di atas taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah atau dengan kata lain hipotesis H1 ditolak.

**2. Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palopo**

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini ditunjukkan dengan uji t variabel independen peran audit internal yang memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1,051 lebih kecil dari  $t_{table}$  yaitu sebesar 1,933 dan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,297 atau berada di atas taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah atau dengan kata lain hipotesis H2 ditolak.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai pengaruh Teknologi Informasi dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Kantor Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palopo maka penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Teknologi Informasi berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Kantor Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah Kota Palopo sehingga hipotesis pertama H1 ditolak.
2. Peran Audit Internal berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Kantor Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah Kota Palopo sehingga hipotesis pertama H2 ditolak.

## Daftar Pustaka

- Akhmad, I., Mustanir, A., & Ramadhan, M. R. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Enrekang. *Sosial Politik & Ekonomi*.
- Armel, R. Y. G., Nasir, A., & Safitri, D. 2017. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Andrianto, E., & Rahmawati, D. 2018. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moerasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Sleman). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).
- Diani, D. I. 2014. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman). *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Emay, Fajar, C. M., & Suparwo, A. 2019. Dampak Audit Internal, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Ecconomica*, 3(1), 1–9.
- Erwin, S. 2011. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Ekonomi Dan Keuangan*, (110), 1–16.
- Ferry Irawan. (n.d.). Jurnal Ilmiah Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 41–65.
- Ghozali, I. dan H. L. 2014. *Partial Least Square: Konsep Teknik dan Aplikasi Untuk Penelitian Empiris*. Semarang.: Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. 2008. *Teori Akuntansi*. Jakarta.: PT Raja Grafindo Persada.
- Haza, I. I. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi

- Empiris pada SKPD Pemerintah kota padang). *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Hutapea, P. dan N. T. 2008. *Kompetensi Plus*. Jakarta.: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kiswara, D. E., Iswajuni, Handayani, C., & Soetedjo, S. 2018. Meta Analisis: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Aparat Pengawasan Internal Pemerintah ( APIP ) Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 6(1), 54–66.
- Kurmoo, M., & Kumagai, H. 2002. A novel class of layered molecular antiferromagnets. *Molecular Crystals and Liquid Crystals Science and Technology Section A: Molecular Crystals and Liquid Crystals*, 376(25), 555–565. <https://doi.org/10.1080/10587250210796>
- Grani Ramadhani Kusumo. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantul). *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia
- Jurnali, Teddy dan Bambang Supomo. 2002. “Pengaruh Faktor-Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol.5.No.2, Halaman : 63-77.
- Lasmara, F., & Rahayu, S. 2016. Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia, Perangkat Pendukung Dan Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(4), 231–242.
- Matindas, R. 2002. *Managemen SDM Lewat Konsep Ambisi, Kenyataan, dan Usaha* (Edisi II). Jakarta: Grafit.
- Moehariono. 2009. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nazaruddin dan Syahril. 2017. Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 3, 105–120.

Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Permata Sari, Shinta dan Banu Witono (2014). Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Pujanira, P., & Taman, A. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16643>

Rika Syahadatina & Ismiatika Fitriyana. 2016. Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol 1, No 1.

Sari, A. P. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Dengan Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan*, 9(1), 33-46.

Sekaran, U. 2006. *Reserch Method For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. (Buku 2 Edisi). Jakarta: Salemba Empat.

Sitti Johanne Hartiyanti. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Palembang. *Skripsi*. Politeknik Negeri Sriwijaya.

Sutarman. 2012. "Buku Pengantar Teknologi Informasi: Bumi Aksara. Jakarta

Warisno. 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi. *Skripsi, Universitas Sumatera Utara*.

<https://hanggaryudha.wordpress.com/2012/11/06/teori-pemeriksaan-akuntansi-auditing/>

